

ABSTRAK

Analysa Maresya, NIM. 3202422002, Problematika Perkawinan *Endogami* Pada Perempuan Etnis Arab Di Kota Medan, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan problematika perkawinan *endogami* yang terjadi pada perempuan, menganalisis alasan terhadap perkawinan *endogami* diberlakukan khusus terhadap perempuan serta mendeskripsikan dampak bagi perempuan etnis Arab yang tidak melaksanakan perkawinan *endogami* di kota Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Lokasi penelitian terletak di Kelurahan Pandau Hulu II, Kecamatan Medan Area, Kota Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian menemukan bahwa perkawinan *endogami* hingga saat ini masih terjadi pada masyarakat, terkhusus pada perempuan etnis Arab di kota Medan. Problematika yang dialami terkait perkawinan *endogami* dan *eksogami* meliputi tekanan sosial, perceraian dan keterbatasan hak. Sedangkan alasan terhadap perkawinan *endogami* cenderung diberlakukan terhadap perempuan dikarenakan nilai serta prinsip *kafa'ah* yang dijalani sebagai penjagaan identitas etnis Arab. Adapun dampak yang diterima akibat perkawinan *endogami* seperti pemutusan *nasab*, menurunnya fokus berkarir serta kurangnya kendali terhadap perempuan. Perkawinan *endogami* saat ini masih diberlakukan terhadap perempuan etnis Arab, sedangkan bagi pihak laki-laki diperbolehkan tanpa adanya problematika yang mempengaruhi identitas etnis Arab.

Kata Kunci: *Perkawinan, Perempuan Etnis Arab, Endogami, Identitas Etnis*

ABSTRACT

Analysya Maresya, NIM. 3202422002, Problems of Endogamy Marriage in Arab Ethnic Women in Medan City, Bachelor of Anthropology Education, Faculty of Social Sciences, Medan State University.

This research aims to reveal the problems of *endogamy* marriages experienced by women, analyze the reasons for the application of *endogamy* marriages specifically to women, and describe the impact on Arab ethnic women who do not engage in *endogamy* marriages in the city of Medan. The method used in this study is qualitative research with an ethnographic approach. The research location is in Pandau Hulu II Village, Medan Area District, Medan City. Data collection techniques include participant observation, in-depth interviews, document studies, and field notes. The results of the study found that *endogamy* marriages still occur in society, especially among Arab ethnic women in Medan. The problems experienced related to *endogamy* and *exogamy* marriages include social pressure, divorce, and limitations on rights. The reasons for the application of *endogamy* marriages to women tend to be based on the values and principles of kafa'ah, which are adhered to as a means of preserving Arab ethnic identity. The impacts of *endogamy* marriages include severed lineage, reduced career focus, and lack of control over women. *Endogamy* marriages are still applied to Arab ethnic women, while men are allowed to marry without any issues affecting their Arab ethnic identity.

Keywords: Marriage, Arab Ethnic Women, Endogamy, Ethnic Identity

